

Siaran Pers

29 Juli 2019

# PermataBank Bukukan Lebih Dari Dua Kali Lipat Laba Bersih di Semester 1 Menjadi Rp 711 Miliar

*Peningkatan kualitas aset untuk mendukung transformasi digital*

---

**JAKARTA** - PT Bank Permata Tbk ("**PermataBank**" atau "Bank") mengumumkan laba bersihnya yang meningkat lebih dari dua kali lipat untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019, didukung oleh peningkatan manajemen risiko dan tata kelola, peningkatan kualitas aset, dan peluncuran produk dan layanan digital.

Laba bersih setelah pajak naik 146% menjadi Rp 711 miliar dari periode yang sama tahun lalu. Peningkatan yang signifikan ini adalah hasil dari perbaikan kualitas kredit yang berkelanjutan dan pengurangan cadangan kredit dari tahun ke tahun sebesar 57%. Biaya cadangan kredit pada periode Januari hingga Juni, membaik lebih dari setengahnya menjadi Rp 466 miliar dari Rp 1.076 miliar setahun yang lalu, mencerminkan peningkatan kualitas aset Bank.

**Ridha DM Wirakusumah, Direktur Utama PermataBank** mengatakan, "kinerja **PermataBank** telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dan menempatkan kami pada posisi yang tepat menuju pertumbuhan berkelanjutan. Strategi kami untuk meningkatkan kualitas aset, manajemen risiko dan tata kelola telah berkontribusi pada perbaikan rasio NPL kami. Hasil ini akan mendorong kami untuk terus melakukan inovasi yang lebih baik dan transformasi di perbankan digital kami untuk menghadirkan '*Customer Experience*' yang lebih mendalam."

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) *gross* dan NPL *net* posisi Juni 2019 membaik secara signifikan masing-masing menjadi 3,6% dan 1,3% dari 4,3% dan 1,5% pada Juni 2018. Di bulan Desember 2018, rasio NPL *gross* dan NPL *net* berada pada masing-masing 4,4% dan 1,7%. Semua angka ini masih berada dibawah ketentuan regulator. NPL *coverage ratio* juga terjaga dengan baik di level 157%, mengalami sedikit penurunan dari 176%, sejalan dengan peningkatan kredit yang signifikan dalam enam bulan pertama tahun ini.

Sejalan dengan fokus pengelolaan kualitas aset, pertumbuhan kredit meningkat 3,7% YoY dari Rp 103,2 triliun menjadi Rp 106,9 triliun **per Juni 2019**. Pertumbuhan ini didorong oleh segmen *Wholesale Banking* sebesar 4,8% dan 2,9% dari segmen *Retail Banking*. Peluncuran produk dan layanan inovatif dari perbankan digital hingga solusi keuangan yang lebih sederhana dan lebih efisien, berkontribusi pada peningkatan tingkat penerimaan pinjaman.

Rasio BOPO Bank menunjukkan perbaikan di Maret 2019 menjadi 88% dibandingkan 95% di periode yang sama tahun lalu atau sebesar 93% di posisi Desember 2018. Hal ini sejalan upaya Bank untuk terus disiplin dalam menurunkan biaya pencadangan kredit dan mengelola biaya operasional secara efisien sehingga dapat dijaga pada level yang relatif stabil ditengah berbagai investasi yang dilakukan Bank dan tekanan inflasi. Walaupun terjadi peningkatan volume bisnis, tidak terjadi peningkatan biaya operasional selama dua tahun terakhir.

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) dipertahankan pada level optimal 93% **per Juni 2019**. Setahun yang lalu, LDR berada di level 86% dan Desember 2018 di level 90%. Peningkatan ini dicapai melalui upaya Bank untuk menjaga keseimbangan dalam penyaluran pinjaman yang maksimal dengan tetap mengelola kesehatan likuiditas secara optimal.

*Net Interest Margin* (NIM) tercatat sebesar 4,2%, meningkat sebesar 20 basis poin dibandingkan dengan 4% di posisi Juni 2018 dan 4% di posisi Desember 2018. Pendapatan bunga bersih naik dari 2,0% YoY menjadi Rp 2,8 triliun pada Juni 2019.

Keseluruhan biaya operasional Bank relatif stabil sebagai hasil dari peningkatan volume bisnis dan pengelolaan manajemen biaya yang efisien. Rasio BOPO di Juni 2019 mengalami perbaikan secara signifikan dari 98% di bulan Juni 2018 menjadi 88%, sebagai hasil dari penurunan biaya pencadangan kerugian kredit dan efisiensi biaya operasional ditengah tekanan inflasi.

Posisi permodalan Bank yang kuat tercermin dalam rasio *Common Equity Tier 1* (CET-1) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) masing-masing sebesar 18,4% dan 19,8%. Rasio ini, lebih tinggi dari persyaratan modal minimum, meningkat dibandingkan dengan posisi yang tercatat pada periode yang sama tahun lalu sebesar 17,2% dan 19,6%.

Rasio NPL *gross* dan NPL *net* posisi Maret 2019 membaik secara signifikan masing-masing ke level 3,8% dan 1,6% dibandingkan dengan Maret 2018 sebesar 4,6% dan 1,7% maupun posisi Desember 2018 sebesar 4,4% dan 1,7%. NPL *coverage ratio* di Maret 2019 juga terus terjaga baik sebesar 173%, relatif stabil dibandingkan posisi Desember 2018 yang sebesar 176%.

Sebagai penutup **Ridha DM Wirakusumah** juga mengatakan, “secara keseluruhan, **PermataBank** menunjukkan kinerja yang kuat pada semester pertama tahun 2019 sejalan dengan fokus kami untuk membangun fundamentalnya agar lebih mendukung pertumbuhan bisnis Bank. Melihat secara jangka menengah dan panjang, **PermataBank** akan menyusun struktur sumber pendanaan yang lebih baik untuk memaksimalkan profitabilitas Bank dengan menjaga likuiditas secara optimal. Aspirasi kami adalah untuk terus menciptakan nilai bermakna bagi pemegang saham, pelanggan, dan karyawan kami.”

---

Untuk informasi lebih lanjut:

**RICHELE MARAMIS**

Head, Corporate Affairs

P: +62 21 523 7788

e: [corporate.affairs@permatabank.co.id](mailto:corporate.affairs@permatabank.co.id)

**KATHARINE GRACE**

Head, Corporate Secretary

P: +62 21 523 7788

F: +62 21 5237244

e: [corporate.secretary@permatabank.co.id](mailto:corporate.secretary@permatabank.co.id)

**TENTANG PT BANK PERMATA Tbk**

**PermataBank** telah berkembang menjadi sebuah bank swasta utama yang menawarkan produk dan jasa inovatif yang dapat memberikan layanan keuangan menyeluruh secara sederhana, cepat, dan dapat diandalkan. Sebagai pelopor dalam teknologi *mobile banking* dan *mobile cash* di pasar Indonesia, pada tahun 2018, Bank meluncurkan aplikasi PermataMobile X dengan 200 fitur andalan terkini.

Melayani lebih dari 2 juta nasabah di 62 kota di Indonesia, **per Jun 2019**

**PermataBank** memiliki 317 kantor cabang, 16 cabang bergerak (Mobile Branch), 989 ATM dengan akses di lebih dari 100.000 ATM (VisaPlus, Visa Electron, MasterCard, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima) dan jutaan ATM di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan Visa, Mastercard, Cirrus. Di kuartal pertama 2019 ini, fitur layanan **PermataBank** memperoleh 5 penghargaan *Satisfaction Loyalty & Engagement* (SLE) Award 2019 berdasarkan survei Infobank dan *Marketing Research Indonesia* (MRI), salah satunya adalah peringkat #1 untuk kategori OVERALL-ENGAGEMENT INDEX 2019 (bank umum konvensional / bank buku 3). Di kuartal kedua, kartu kredit, kartu debit dan Unit Usaha Syariah **PermataBank** meraih peringkat I & II untuk Digital Brand Awards 2019 oleh Majalah InfoBank. Dalam hal layanan, PermataTel kembali meraih penghargaan *Contact Center Service Excellence Award* 2019 untuk 10 kategori, dari Majalah *Service Excellence*. **PermataBank** juga meraih berbagai peringkat *service excellence* di kategori Bank Umum dan Bank Unit Usaha Syariah, dalam *Banking Service Excellence Award* oleh majalah InfoBank bekerjasama dengan Market Research Indonesia. Untuk informasi

lebih lanjut terkait **PermataBank** kunjungi website kami di  
<http://www.permatabank.com>.